

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Analisis Data dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena atau kasus secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kasus yang diteliti.⁴⁵

Data penelitian dikumpulkan secara langsung di lingkungan MIN 10 Banjar. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan mendeskripsikan fenomena yang ditemukan di lapangan secara sistematis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi terhadap data. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran secara mendalam mengenai penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa kelas IV di MIN 10 Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi yang terjadi secara alamiah di lapangan.⁴⁶

⁴⁵ Gilang Asri Nurahma dan Wiwin Hendriani, “*Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*”, dalam *MEDIAPSI* 7, Vol.7 No. 2 (2021), h. 119.

⁴⁶ Zuchri Abdussamad “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Syakir Media Press: Makasar, 2021), h. 43.

Pendekatan penelitian ini bersifat naturalistik, yaitu pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) tanpa adanya intervensi dari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terjun langsung ke MIN 10 Banjar untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa kelas IV.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Banjar yang beralamat di Jalan Ahmad Yani KM 15,500, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, https://maps.app.goo.gl/DFue6NNioeaRdhU2A?g_st=ac. MIN 10 Banjar dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Akidah Akhlak yang menunjukkan bahwa pada pembelajaran Akidah Akhlak diterapkan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita. Temuan awal tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam penerapan kedua metode tersebut dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa kelas IV di MIN 10 Banjar.

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu sejak Februari sampai April 2026. Selama rentang waktu tersebut, peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan kepala

madrasah, serta dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Kepala MIN 10 Banjar. Guru Akidah Akhlak dipilih sebagai informan utama karena berperan dalam menerapkan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak. Kepala MIN 10 Banjar dipilih sebagai informan pendukung untuk memperoleh data mengenai kebijakan madrasah, tata tertib, dan budaya sekolah yang berkaitan dengan pembentukan akhlak mulia siswa. Sementara itu, peserta didik kelas IV MIN 10 Banjar yang berjumlah 30 orang, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, menjadi objek observasi untuk memperoleh data mengenai perilaku peserta didik selama proses pembelajaran Akidah Akhlak. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah proses penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa kelas IV di MIN 10 Banjar, serta kendala dan upaya dalam pelaksanaan kedua metode tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memfokuskan pada dua jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu data pokok dan data penunjang, serta dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data sebagai dasar penyusunan temuan penelitian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini berisi informasi utama yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 10 Banjar. Data ini mencakup:

- 1) Gambaran penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa di MIN 10 Banjar.
- 2) Gambaran penerapan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa di MIN 10 Banjar.
- 3) Kendala dan upaya dalam penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 10 Banjar.

Data pokok ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MIN 10 Banjar. Melalui teknik tersebut, peneliti memperoleh

informasi mengenai pelaksanaan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak serta kendala dan upaya dalam penerapannya.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi informasi mengenai kondisi umum lokasi penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian di MIN 10 Banjar. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat madrasah
- 2) Visi dan misi madrasah
- 3) Profil peserta didik
- 4) Sarana dan prasarana pembelajaran
- 5) Tata tertib siswa

Data penunjang ini digunakan untuk membantu memahami kondisi lingkungan madrasah dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 10 Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan dan dokumen pendukung. Informan dalam penelitian ini yaitu Guru Akidah Akhlak kelas IV MIN 10 Banjar sebagai sumber data utama untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak, serta kendala dan upaya dalam pelaksanaannya.

Selain itu, Kepala MIN 10 Banjar sebagai sumber data pendukung untuk memperoleh informasi terkait kebijakan madrasah dan pelaksanaan kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah. Adapun data pendukung lainnya diperoleh melalui dokumen madrasah, seperti profil madrasah, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh informasi yang diperlukan.⁴⁷

Observasi dilakukan dengan mengamati penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 10 Banjar. Pengamatan dilakukan terhadap guru Akidah Akhlak sebagai pelaksana metode, siswa kelas IV sebagai objek observasi, serta kegiatan pembiasaan di lingkungan madrasah. Adapun aspek yang diamati meliputi pelaksanaan metode pembiasaan melalui budaya sekolah, penerapan metode

⁴⁷ Abdul Fattah Nasution, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), h. 64-65.

bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak, aktivitas dan respon siswa selama mengikuti kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam.⁴⁸ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan guru Akidah Akhlak sebagai informan utama serta kepala madrasah sebagai informan pendukung.

Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak, serta kendala dan upaya dalam pelaksanaannya. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode dalam pembelajaran, sedangkan wawancara dengan Kepala Madrasah dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan madrasah, tata tertib, dan pelaksanaan budaya sekolah di MIN 10 Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengkajian dan penelusuran berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa profil madrasah yang mencakup gambaran umum MIN 10 Banjar, seperti identitas madrasah, sejarah, visi dan misi, data guru dan siswa, serta sarana dan

⁴⁸ Eko Murdiyanto, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), h. 59.

⁴⁹ Naidin Syamsuddin, Dkk, “*Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif*”, (Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha, 2023), h. 97.

prasarana. Selain itu, dokumentasi juga meliputi tata tertib dan dokumen kegiatan budaya sekolah yang berkaitan dengan penerapan metode pembiasaan serta pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 10 Banjar.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dalam pembelajaran Akidah Akhlak. b. Penerapan metode bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak. c. Kendala dan upaya dalam penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak	Guru Akidah Akhlak dan Kepala Madrasah	Observasi dan Wawancara
2.	Profil madrasah yang meliputi identitas madrasah, sejarah singkat, visi dan misi, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, tata tertib, serta program dan kegiatan budaya sekolah yang berkaitan dengan penelitian	Dokumen dan arsip resmi MIN 10 Banjar	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses mengelola, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penerapan metode pembiasaan melalui budaya

sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa kelas IV MIN 10 Banjar. Data yang diperoleh berupa data kualitatif yang menggambarkan proses penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵⁰

Langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dipahami sebagai proses pemilihan dan pemusatan data, disertai penyederhanaan serta pengolahan terhadap data lapangan. Kegiatan tersebut berlangsung secara berkesinambungan selama penelitian dilaksanakan.⁵¹

Melalui tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa kelas IV MIN 10 Banjar. Data yang telah dipilih kemudian disusun secara lebih terarah sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan tahap analisis selanjutnya.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. (Jakarta: Kencana Persada Group, 2008), hal. 110.

⁵¹ Ahlan Syaeful Millah, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, Eris Ramdhani, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 152.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun dan mengorganisasikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk sistematis agar mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, data yang disajikan secara terstruktur dapat membantu proses penafsiran, penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan.⁵² Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif naratif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 10 Banjar. Penyajian data juga mencakup faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kedua metode tersebut sebagai upaya dalam membentuk akhlak mulia siswa kelas IV MIN 10 Banjar

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses interpretasi makna dari data yang telah disajikan guna menemukan pola, keterkaitan, dan makna tertentu. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai, serta dapat berubah seiring bertambahnya data di lapangan.⁵³

Kesimpulan dalam penelitian ini mencakup gambaran mengenai penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak sebagai upaya dalam membentuk akhlak mulia siswa kelas IV MIN 10 Banjar, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kedua metode tersebut.

⁵² Eko Murdiyanto, “Metode Penelitian Kualitatif...”, h. 49-50.

⁵³ Galang Surya Gumilang “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, (Agustus 2016), h. 156.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Salah satu cara untuk menguji keabsahan data ialah melalui triangulasi, yaitu proses pengecekan data dengan memanfaatkan sumber maupun metode yang berbeda sebagai pembanding atau alat pengecekan.⁵⁴

Dalam penelitian ini, keabsahan data dijaga melalui penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan dan memverifikasi kembali informasi yang didapatkan dari beberapa sumber data untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data penelitian.⁵⁵

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru Akidah Akhlak sebagai informan utama, kepala madrasah sebagai informan pendukung, serta dokumen madrasah yang berkaitan dengan penelitian. Sementara itu, data mengenai aktivitas siswa diperoleh melalui kegiatan observasi selama proses pembelajaran dan pelaksanaan budaya sekolah.

Perbandingan antar sumber tersebut dilakukan untuk memperoleh kesesuaian informasi mengenai penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa kelas IV MIN 10 Banjar.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, h. 330.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h.274.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁶

Dalam penelitian ini, data hasil wawancara terkait penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita pada pembelajaran Akidah Akhlak dibandingkan dengan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan budaya sekolah, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Triangulasi teknik dilakukan untuk memperoleh kesesuaian data dan memperkuat keabsahan informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

⁵⁶ Ahlan Syaeful Millah, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, Eris Ramdhani, “Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas”, dalam *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 152.